

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pada penelitian telah terjadi hubungan yang harmonis antara penduduk pendatang dengan penduduk asli di Desa Bagelen terutama pada sosial budaya masyarakat Bagelen. Ada pun yang yang menjadi penyebab perubahan sosial budaya pada masyarakat Bagelen antara lain :

1. Kualitas hubungan antara masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya : tingkat pendidikan, mata pencarian, tingkat pengetahuan dan teknologi, dan kesenian dan tingkat kebutuhan pokok yang sama akan menciptakan hubungan yang harmonis sehingga meningkatkan kualitas hubungan bermasyarakat.
2. Perkembangan di bidang pendidikan dapat dilihat dari jumlah sarana pendidikan yang ada di Bagelen. Di Bagelen sarana pendidikan yang baru pada jenjang TK hingga SMP. Sedangkan minat masyarakat Bagelen cukup tinggi untuk menyekolahkan anak-anaknya.
3. Terjadi kemajuan pengetahuan di bidang teknologi pengolahan budidaya padi terutama dalam menggunakan mesin pertanian
4. Kesenian yang ada di Desa Bagelen adalah kesenian kuda lumping yang harus terus dilestarikan oleh masyarakat Bagelen.

5. Perkembangan sosial pada masyarakat di desa Bagelen dapat dilihat dari semakin baiknya hubungan antara masyarakat yang terjadi di masing-masing wilayah dan bagaimana masyarakat di daerah tersebut mematuhi peraturan yang telah ada dalam rangka mewujudkan hubungan yang baik antar masyarakatnya.
6. Transmigrasi telah memberikan kontribusi yang cukup berarti bagi pembangunan daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakatnya. Sampai saat ini program transmigrasi telah berhasil mengembangkan daerah Bagelen sehingga mengalami perkembangan dalam berbagai sektor kehidupan.
7. Di desa Bagelen masih mempertahankan tradisi Jawa dan tradisi Lampung, ada pun upacara yang masih dilaksanakan oleh penduduk Bagelen hingga sekarang di antaranya upacara perkawinaan, upacara bersih-besih desa dibulan syuroan, upacara cukuran rambut bayi dan pengukuhan nama bayi. Upacara-upacara di atas masih dipertahankan di Bagelen
8. Tingkat pendidikan anak responden yang menjadi obyek penelitian ini tergolong masih rendah.
9. Jenis mata pencaharian pokok kepala keluarga sebagian besar bekerja sebagai petani.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Desa Bagelen sudah mulai maju itu dilihat dari dibangunnya sarana-sarana pendidikan khususnya pada jenjang SMA, pada pertanian sebaiknya masyarakat di Bagelen menggunakan alat yang modern serta mengusahakan irigasi yang lebih.
2. Harus diadakan penyuluhan-penyuluhan secara intensif terhadap petani di Desa Bagelen agar hasil panen lebih baik lagi.
3. Bagi masyarakat Bagelen untuk sedini mungkin memberikan perhatian khusus terhadap pendidikan anak, karena masa depan anak tergantung pada pendidikan.
4. Masyarakat Bagelen hendaknya meningkatkan kesejahteraan tiap keluarga, dengan mencari bidang usaha lainnya diluar bidang mata pencarian pokok mereka yang umumnya sebagai petani
5. Masyarakat Bagelen harus mempertahankan kesenian kuda lumping karena merupakan tradisi masyarakat Bagelen.
6. Hubungan yang harmonis dan selaras agar tetap dijaga agar terjalin hubungan yang dinamis dan rukun sentosa.

7. Dengan beragamnya suku yang mendiami desa Bagelen diharapkan dapat membina hubungan yang harmonis agar dapat terwujudnya hubungan selaras dan serasi.

8. Masyarakat di Desa Bagelen kiranya dapat menambah pengetahuan dan teknologi di bidang pertanian agar usaha pertanian mereka dapat menambah pendapatan keluarga dengan pendapatan yang lebih besar, dengan demikian diharapkan mampu menyekolahkan anak-anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.